



SERTIFIKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI AIR

• LANDASAN HUKUM

1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.23/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2020 tentang Laboratorium Lingkungan
2. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 381 tahun 2020 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran; Analisis dan Uji Teknis Bidang Pengambilan Contoh Uji dan Pengukuran Kualitas Lingkungan

• UNIT KOMPETENSI

NO	KODE UNIT	UNIT KOMPETENSI
1	M.71PPC01.001.02	Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L)
2	M.71PPC01.002.2	Menyusun Rencana Pengambilan Contoh Uji Air
3	M.71PPC01.003.2	Melakukan Persiapan Pengambilan Contoh Uji Air
4	M.71PPC01.004.2	Melakukan Uji Kinerja Peralatan
5	M.71.PPC01.005.1	Melakukan Evaluasi Hasil Uji Kinerja Peralatan
6	M.71PPC01.006.2	Melakukan Pengambilan Contoh Uji Air
7	M.71PPC01.007.2	Menyusun Pelaporan Contoh Uji Lingkungan

• PERSYARATAN PESERTA

Minimal Pendidikan :

- a. Berpendidikan Minimal Sekolah Lanjutan Tingkat Atas bidang kimia, atau
- b. Berpendidikan Minimal Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi di bidang pengambilan contoh uji air, atau memiliki bukti magang pengambilan contoh air minimal 2 (dua) kali pengambilan sampel, atau memiliki pengalaman kerja minimal 1 (satu) tahun di bidang pengambilan contoh uji air.

• FASILITAS

- a. Sertifikat BNSP (apabila dinyatakan kompeten)
- b. Konsumsi (untuk sertifikasi *offline*/tatap muka)
- c. Tempat Uji Kompetensi (untuk sertifikasi *offline*/tatap muka)

• KELENGKAPAN DOKUMEN

- a. Copy identitas /KTP
- b. Copy Ijazah terakhir
- c. CV/daftar Riwayat hidup
- d. Pas Foto 3x4 dengan latar belakang merah sebanyak 2 lembar / *soft file* (jpg)(untuk dipasang pada sertifikat BNSP jika dinyatakan kompeten)
- e. Surat keterangan magang / surat keterangan pengalaman kerja
 - ✓ Menyatakan peserta pernah magang / bekerja melakukan pengambilan contoh uji air

- ✓ Terdapat keterangan periode atau waktu ketika magang / bekerja
- f. Foto pengambilan sampling
 - ✓ Dokumentasi ketika pengambilan contoh uji air di lokasi
- g. Form berita acara pengambilan sampling
 - ✓ Dokumen / laporan pada saat dan setelah pengambilan contoh uji air
- h. Dokumen perencanaan sampling
 - ✓ Dokumen yang berisi persiapan sebelum turun mengambil contoh uji air
- **JENIS BUKTI**
 - ✓ **Bukti Langsung (L)**
 - Bukti Langsung adalah bukti yang dikumpulkan oleh asesor melalui pengamatan. Disebut langsung karena asesor secara langsung mengamati dan merekam bukti-buktinya.
 - ✓ **Bukti Tidak Langsung (TL)**
 - Bukti tidak langsung adalah bukti yang dikumpulkan yang tidak secara langsung diamati oleh asesor. Hal ini termasuk Laporan pihak ketiga, video dan bukti audio, hasil proyek, contoh produk dan bukti portofolio.
 - ✓ **Bukti Tambahan (T)**
 - Bukti Tambahan adalah bukti yang digunakan untuk memastikan kecukupan bukti-bukti yang diajukan baik secara pengetahuan atau verifikasi bukti tersebut.
- **ATURAN PENGUMPULAN BUKTI**
 - ✓ **Valid**

Bukti yang dikumpulkan memenuhi persyaratan dari unit kompetensi atau standar yang spesifik.
 - ✓ **Autentik/Asli**

Bukti yang dikumpulkan adalah hasil pekerjaan asesori itu sendiri. (Jika asesor belum yakin, maka bukti tambahan diperlukan)
 - ✓ **Terkini**

Bukti harus berhubungan dengan keterbaruan dan apakah bukti tersebut berhubungan dengan kompetensi asesori terkini.
 - ✓ **Memadai**

Berhubungan dengan banyaknya bukti yang dikumpulkan, memenuhi seluruh aspek dari unit kompetensi, dimensi kompetensi dan employability skills.